

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, definisi operasional, dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adakalanya juga disebut metodologi penelitian, dalam makna yang lebih luas bisa berarti desain atau rancangan penelitian. Peneliti melakukan penentuan terhadap metode penelitian yang akan diterapkan, hal ini membantu peneliti dalam menentukan fokus masalah, teknik pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah penelitian yang lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Noor (2011, hlm. 34) menjelaskan tentang penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Metode deskriptif ini dipilih karena peneliti bermaksud menguraikan perilaku-perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Masjid Pusdai tanpa memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada objek lalu menganalisis temuan berdasarkan teori yang digunakan.

Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif ialah sebagai berikut :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 14).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Masjid Pusat Dakwah Islam (Pusdai) Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 63 Bandung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Perpustakaan Masjid Pusdai dapat dikatakan sebagai perpustakaan yang pengelolaannya sudah lebih baik di banding perpustakaan masjid lain. Peneliti juga menyimpulkan bahwa Perpustakaan Masjid Pusdai merupakan perpustakaan masjid tingkat utama karena dikelola oleh pemerintah di tingkat Provinsi Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama pengelola perpustakaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di awal penelitian yang dilakukan, peneliti mengasumsikan bahwa Perpustakaan Masjid Pusdai sudah memiliki koleksi yang cukup lengkap serta pengelolaan perpustakaan sudah cukup baik. Pusdai sendiri merupakan lembaga yang sudah dikenal masyarakat luas, khususnya di daerah Kota Bandung, sehingga pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tersebut terdiri atas berbagai kalangan, profesi, dan usia yang beragam. Peneliti juga kemudian mengasumsikan bahwa di antara salah satu dorongan pemustaka mengunjungi Perpustakaan Masjid Pusdai di antaranya karena pemustaka membutuhkan informasi yang berkaitan dengan studi agama Islam.

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 117) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah pemustaka pada Perpustakaan Masjid Pusdai Jawa Barat. Pemustaka Perpustakaan Masjid Pusdai ini terdiri atas pemustaka yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan dan ada pula yang tidak terdaftar sebagai anggota. Perbedaannya adalah jika pemustaka yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan, maka ia memiliki hak untuk meminjam koleksi yang dibutuhkannya. Sedangkan pemustaka yang tidak atau belum terdaftar sebagai anggota tidak memiliki hak untuk meminjam koleksi, cukup hanya membaca di tempat saja.

Adapun data pengunjung perpustakaan yang peneliti peroleh ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengunjung Perpustakaan Masjid Pusdai
Periode September – Desember

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	September	472 orang
2	Oktober	589 orang
3	November	374 orang
4	Desember	456 orang
Jumlah		1.891 orang

Sumber : Daftar Pengunjung Perpustakaan Masjid Pusdai

D. Sampel Penelitian

Pada dasarnya menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Artinya, sampel yang dimaksud di sini adalah para pemustaka tertentu yang menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden adalah pengunjung Perpustakaan Masjid Pusdai dalam periode bulan Desember yang bersedia mengisi angket atau kuesioner yang disebarkan peneliti. Jenis pengambilan sampel yang dipilih peneliti adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 120).

Dalam hal ini, sampel akan diambil ketika ada pemustaka yang datang ke perpustakaan. Jumlah pemustaka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah kunjungan bulan terakhir (Desember 2014), yaitu sebanyak 456 orang. Alasan pengambilan data kunjungan bulan terakhir adalah untuk keterbaruan data kunjungan yang ada di perpustakaan.

Ukuran sampel yang representatif diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Rakhmat (2009, hlm. 82)

Dengan menggunakan perhitungan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{456}{456(0.10)^2 + 1} = \frac{456}{456(0.010) + 1} = \frac{456}{4.56 + 1} = \frac{456}{4.56} = 82.01439$$

Melihat hasil perhitungan sampel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 82 orang responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu menyebar angket atau kuesioner dan wawancara.

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013, hlm. 194). Penyebaran angket atau kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang banyak dan meluas mengenai perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Masjid Pusdai. Selain itu untuk menyeleksi juga subjek mana saja yang dapat memberikan informasi lebih detail mengenai perilaku informasi yang dilakukannya.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013, hlm. 317) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara baku terbuka sedangkan teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan

sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan terhadap pemustaka yang telah mengisi angket dan memiliki variasi atau ragam pola, cara, tahapan, atau perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi di Perpustakaan Masjid Pusdai khususnya, umumnya di luar perpustakaan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Pada metode kuantitatif digunakan instrumen berbentuk lembaran angket. Angket yang dibuat menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 134).

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Sering)	4
S (Sering)	3
J (Jarang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

Perancangan angket dibuat untuk mengetahui cara-cara dan perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi di Perpustakaan Masjid Pusdai khususnya dan umumnya di luar perpustakaan tersebut. Setelah responden mengisi angket, diambil beberapa orang responden yang akan menjadi subjek dalam penelitian kualitatif.

Angket/kuesioner yang akan menjadi salah satu alat bantu penelitian, terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat keterbacaan responden dalam memahami Item-item pernyataan dalam angket. Uji coba dilakukan terhadap responden yang memiliki kriteria yang hampir mendekati kriteria pemustaka Perpustakaan Masjid Pusdai Jabar, yaitu mahasiswa yang berlatar belakang jurusan Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab, serta mahasiswa yang juga merupakan santri pada sebuah pondok pesantren.

Analisis data uji coba dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. Berikut hasil data yang diperoleh.

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Instrumen

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1.427	1.697	TIDAK VALID
2	2.003	1.697	VALID
3	2.352	1.697	VALID
4	2.762	1.697	VALID
5	4.660	1.697	VALID
6	4.706	1.697	VALID
7	3.430	1.697	VALID
8	1.424	1.697	TIDAK VALID
9	1.745	1.697	VALID
10	2.913	1.697	VALID
11	2.143	1.697	VALID
12	-0.163	1.697	TIDAK VALID
13	1.555	1.697	TIDAK VALID
14	0.479	1.697	TIDAK VALID
15	3.339	1.697	VALID
16	2.338	1.697	VALID
17	2.382	1.697	VALID
18	1.011	1.697	TIDAK VALID
19	2.114	1.697	VALID
20	2.145	1.697	VALID
21	0.540	1.697	TIDAK VALID
22	-1.151	1.697	TIDAK VALID
23	2.238	1.697	VALID
24	2.978	1.697	VALID
25	2.618	1.697	VALID
26	2.527	1.697	VALID
27	2.438	1.697	VALID
28	0.675	1.697	TIDAK VALID

29	0.258	1.697	TIDAK VALID
30	1.870	1.697	VALID
31	1.024	1.697	TIDAK VALID
32	0.951	1.697	TIDAK VALID
33	1.481	1.697	TIDAK VALID
34	0.716	1.697	TIDAK VALID
35	0.579	1.697	TIDAK VALID

Sumber : Microsoft Office Excel 2013

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid dari 35 butir pernyataan yang disiapkan. data di atas menunjukkan pula, bahwa angket belum cukup layak untuk menjadi instrumen penelitian. Maka, setelah memperhatikan dan menelaah kembali kesesuaian angket dan teori yang dibahas dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti melakukan perubahan terhadap isi angket. Perubahan ini lebih banyak dilakukan terhadap poin-poin angket yang tidak valid. Perubahan tersebut diantaranya :

1. Jika pada awalnya angket langsung memberikan pernyataan perilaku dan alternatif jawaban yang disediakan, peneliti kemudian memberi keterangan awal pada pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Keterangan ini menunjukkan batasan pernyataan antara satu rumusan dengan rumusan yang lainnya.
2. Jika pada angket uji coba terdapat 35 butir pernyataan, peneliti kemudian menambahkan 10 butir pernyataan sehingga jadi berjumlah 45 butir pernyataan. Ke-45 butir pernyataan tersebut di antaranya dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang diwakilkan dalam pernyataan, yaitu :
 - a. Poin 1-14 mewakili rumusan masalah mengenai kebutuhan informasi pemustaka yang mencakup kesadaran pemustaka dalam membutuhkan informasi, bidang informasi terkait dengan ilmu agama Islam, dan bentuk-bentuk informasi yang biasa digunakan pemustaka.
 - b. Poin 15-19 mewakili rumusan masalah mengenai perilaku pemustaka sebelum melakukan pencarian informasi yang mencakup beberapa tindakan awal dalam persiapan pencarian informasi.

- c. Poin 20-26 mewakili rumusan masalah mengenai perilaku pemustaka selama proses pencarian informasi yang mencakup beberapa pilihan tindakan yang lumrah dilakukan oleh *information seeker*.
- d. Poin 27-35 mewakili rumusan masalah mengenai perilaku pemustaka setelah melakukan pencarian informasi yang mencakup beberapa pilihan tindakan yang lumrah dilakukan pemustaka pada umumnya jika selesai melakukan pencarian informasi.
- e. Poin 36-45 mewakili rumusan masalah mengenai hambatan yang biasa ditemukan pemustaka dan perilaku dalam mencari solusinya, mencakup beberapa pilihan kejadian yang biasanya menjadi hambatan dan beberapa pilihan solusi yang kemungkinan di ambil pemustaka untuk mengatasi hambatan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 208) statistik deskriptif adalah :

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi... Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Adapun teknik analisis data untuk data yang diperoleh dari angket ini terdiri atas beberapa cara di antaranya :

1. Teknik Persentase

Angket yang disebarkan peneliti mengandung pernyataan tentang pola, cara, tahapan, atau perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi di Perpustakaan Masjid Pusdai. Tiap poin pernyataan dalam angket akan dihitung dengan teknik persentase. Artinya, angket ini menunjukkan seberapa banyak pernyataan mewakili pola, cara, tahapan, atau perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi di perpustakaan Masjid Pusdai khususnya, umumnya di luar perpustakaan tersebut.

Analisis data angket menggunakan teknik persentase. Menurut Supardi (1979, hlm. 20) pengolahan data tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

N : Jumlah Kejadian

Untuk menafsirkan besar persentase instrumen dan menarik kesimpulan analisis data menggunakan kategori yang dikemukakan oleh Nugraha dalam Kartasmita (2005, hlm. 107) sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
0% - 1%	Tidak ada
2% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
50% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2013, hlm. 226)

2. Deskripsi Data Perindikator

Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui nilai pernyataan setiap indikator pada instrumen penelitian. Adapun langkah yang dilakukan dalam mendeskripsikan data perindikator adalah dengan menafsirkan data yang masih berupa angka ke dalam skala kualitatif (Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Sangat Tidak Baik). Menurut Riduwan (2012, hlm. 94) pendeskripsian penilaian responden terhadap suatu indikator dapat dilakukan dengan membuat pengkategorian dalam garis interval. Garis interval dapat dibentuk setelah peneliti mengetahui beberapa nilai, yaitu :

Nilai Indeks Maksimum	= Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
Nilai Indeks Minimum	= Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
Interval	= Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum
Jarak Interval	= Interval : Jenjang (5)
Persentase Skor	= [(Skor total) : nilai maksimum] x 100%

Setelah semua nilai di atas ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan mentransformasikan nilai tersebut ke dalam garis interval untuk mengetahui di daerah mana indikator berada. Adapun garis interval yang dimaksud adalah seperti berikut ini.



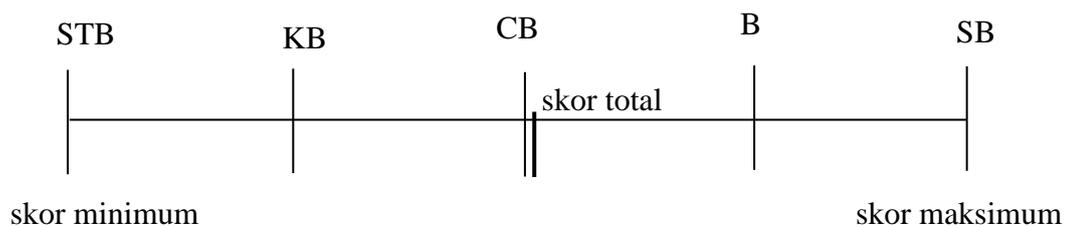
3. Deskripsi Data Persubvariabel

Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui nilai pernyataan setiap subvariabel pada instrumen penelitian. Adapun langkah yang dilakukan dalam mendeskripsikan data persubvariabel adalah dengan menafsirkan data yang masih berupa angka ke dalam skala kualitatif (Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik). Penafsiran data tersebut menggunakan garis interval yang dapat dibentuk setelah peneliti mengetahui beberapa nilai, yaitu :

Nilai Indeks Maksimum	= Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
-----------------------	---

Nilai Indeks Minimum	= Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
Interval	= Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum
Jarak Interval	= Interval : Jenjang (4)
Persentase Skor	= [(Skor total) : nilai maksimum] x 100%

Setelah semua nilai di atas ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan mentransformasikan nilai tersebut ke dalam garis interval untuk mengetahui di daerah mana indikator berada. Adapun garis interval yang dimaksud adalah seperti berikut ini.



4. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel dilakukan untuk mengetahui nilai kualitatif secara keseluruhan dari data mengenai perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Masjid Pusdai. Langkah yang sama dilakukan seperti deskripsi data perindikator dan subvariabel, deskripsi data variabel juga menggunakan garis interval untuk menafsirkan data yang masih berupa angka ke dalam skala kualitatif (Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik), setelah sebelumnya mengetahui nilai-nilai sebagai berikut.

Nilai Indeks Maksimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

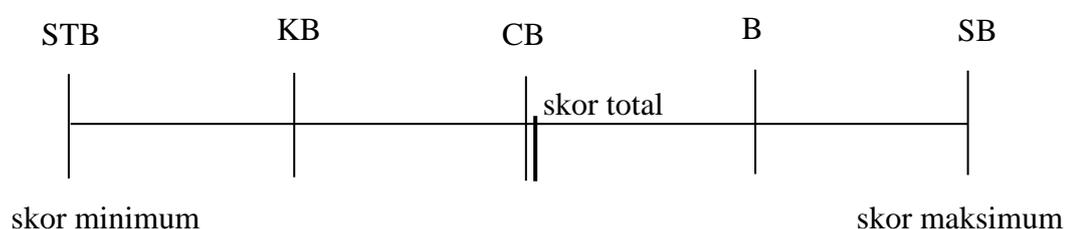
Nilai Indeks Minimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

Jarak Interval = Interval : Jenjang (4)

Persentase Skor = [(Skor total) : nilai maksimum] x 100%

Setelah semua nilai di atas ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan mentransformasikan nilai tersebut ke dalam garis interval untuk mengetahui di daerah mana indikator berada. Adapun garis interval yang dimaksud adalah seperti berikut ini.



5. Display Data

Display data artinya ialah penyajian data. Teknik ini merupakan salah satu teknik analisis data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengadopsi teknik ini dimaksudkan khusus untuk analisis data hasil wawancara. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 341). Dalam penelitian ini penyajian data hasil wawancara dilakukan dengan menggunakan uraian teks yang bersifat naratif.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional yang menjelaskan konteks kajian-kajian istilah berdasarkan pengertian yang sesuai dengan fokus masalah. Beberapa istilah tersebut ialah :

1. Perpustakaan Masjid

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perpustakaan masjid adalah perpustakaan yang kedudukannya di bawah tanggung jawab Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) tertentu atau takmir masjid setempat (Lasa, 2007, hlm. 288). Perpustakaan masjid didominasi oleh koleksi yang bersubjek 297 atau 2X0 yaitu klasifikasi untuk subjek agama Islam. Meski didominasi koleksi dengan subjek agama Islam, perpustakaan masjid juga memiliki koleksi bersubjek umum. Pengelolaan perpustakaan masjid sama standarnya dengan jenis perpustakaan lain. Perpustakaan masjid termasuk ke dalam kelompok perpustakaan khusus dan termasuk pula ke dalam kelompok perpustakaan lembaga keagamaan. Perpustakaan masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Masjid Pusdai Jawa Barat. Perpustakaan Masjid Pusdai merupakan perpustakaan yang dikelola oleh Badan Pengelola Islamic Centre (BPIC) Jawa Barat. Dilihat dari pengelolanya, Perpustakaan Masjid Pusdai sudah dapat dikategorikan sebagai perpustakaan masjid utama, karena berkedudukan di tingkat Provinsi Jawa Barat.

2. Pemustaka

Pemustaka diartikan sebagai pengguna perpustakaan, artinya pemustaka adalah siapa saja yang menggunakan fasilitas perpustakaan, khususnya memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka perpustakaan Suwarno (2009, hlm. 80). Dalam penelitian ini, pemustaka yang dimaksud adalah pengguna atau pengunjung Perpustakaan Masjid Pusdai yang menggunakan fasilitas perpustakaan, membaca buku atau koleksi perpustakaan di dalam perpustakaan, ataupun pengunjung yang merupakan anggota perpustakaan sehingga tidak hanya membaca buku di tempat, tetapi juga dapat melakukan peminjaman dan pengembalian buku.

3. Perilaku Pencarian Informasi

Dalam penelitian ini, istilah perilaku pencarian informasi adalah perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi (Yusup, 2013, hlm. 152). Pemustaka melakukan pencarian informasi atas dasar dorongan untuk memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri guna mendukung aktivitas sehari-hari yang dijalaninya. Pola perilaku pencarian informasi ini telah dikembangkan oleh beberapa ahli di bidang informasi seperti Ellis, Wilson, Khulthau, dan Foster. Teori-teori yang dikembangkan oleh para ahli tersebut

menjadi bahan rujukan untuk mengetahui kesesuaian pola perilaku pencarian informasi pemustaka Perpustakaan Masjid Pusdai dengan teori-teori tersebut.

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah dorongan yang menimbulkan timbulnya perilaku pencarian informasi. Kebutuhan informasi dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan pemustaka yang menimbulkan perilaku seorang pemustaka perpustakaan masjid pusdai mencari informasi berupa koleksi buku atau non buku. Lebih spesifik lagi kebutuhan informasi yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah informasi yang terkait dengan studi agama Islam, dikarenakan koleksi perpustakaan masjid didominasi oleh subjek agama Islam. Namun karena studi agama Islam itu luas dan terdapat cabang-cabang ilmunya, sehingga pemustaka membutuhkan informasi yang lebih spesifik mengenai cabang ilmu agama Islam yang dicarinya.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan prosedur penelitian berdasarkan perspektif penelitian kualitatif, namun proses penelitian kuantitatif dapat menyesuaikan di dalam rangkaian prosedur penelitian tersebut. Prosedur ini merupakan pengadopsian dari tahapan penelitian kualitatif secara umum menurut Moleong (2014, hlm, 127-148). Tahapan tersebut terdiri atas tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap pertama ini terdapat beberapa kegiatan harus ditempuh, yaitu menentukan fokus penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengujicobakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap kedua ini terdapat tiga langkah yang harus ditempuh, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data

dengan cara menyebarkan angket pada pemustaka Perpustakaan Masjid Pusdai, melakukan wawancara dengan pemustaka, mengamati perilaku pemustaka selama di Perpustakaan Masjid Pusdai, dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh. Data angket di analisis dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS. Sedangkan data dari hasil wawancara tidak menggunakan alat tertentu, hanya pada analisis datanya mengadopsi teknik display data yang biasa digunakan pada analisis data penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data.